

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **V.1. Kesimpulan**

Perancangan media informasi melalui brosur ini berisi topik mengenai Teknik Pemanenan Air Hujan (PAH). Topik ini dipilih berdasarkan fakta di lapangan yang meliputi potensi air dan curah hujan di Indonesia dan pengelolaan lingkungan yang terbilang kurang baik sehingga timbul beberapa permasalahan diantaranya seperti longsor, banjir, dan kekurangan air bersih. Adanya upaya pelaksanaan konservasi air yang salah satunya adalah melalui Teknik PAH ini belum diketahui secara luas oleh masyarakat selain itu belum ada pula tindakan serius yang dilakukan oleh pemerintah dalam menyebarkan informasi mengenai hal tersebut sehingga pengaplikasian PAH masih jarang ditemui di masyarakat.

Mandatory yang dicantumkan dalam hal ini adalah Dewan Sumber Daya Air Nasional (DSDAN) selaku lembaga yang memiliki beberapa fungsi dan tugas yang diantaranya berkaitan dengan pengelolaan sumber daya air, penetapan wilayah sungai, pengelolaan sistem informasi terkait hidrologi, hidrometeorologi, dan hidrogeologi pada tingkat nasional mengingat khalayak sasaran yang dituju adalah masyarakat perkotaan di Indonesia.

Media utama yang dibuat dalam perancangan ini adalah brosur yang disebar secara digital dan konvensional. Penyajian informasi dengan menggunakan brosur dipilih agar pesan dapat disampaikan dengan singkat, padat, dan jelas. Penyebaran media utama secara digital dilakukan melalui penyebaran barcode yang terdapat pada media-media pendukung. Adapun penyebaran secara konvensional dilakukan bersama dengan media pendukung pada saat acara sosialisasi.

### **V.2. Saran**

Selain hanya dengan brosur, perancangan media informasi seputar Teknik PAH dapat dilakukan dengan berbagai macam cara diantaranya seperti dengan membuat video tutorial atau iklan yang disebar dengan cara yang lebih luas seperti dimuat di surat kabar atau dengan menayangkan iklan di televisi. Selain

itu, apabila data-data mengenai keberhasilan Teknik PAH yang berdampak baik bagi lingkungan telah banyak ditemukan, maka perancangan ini bisa dilanjutkan menjadi sebuah perancangan kampanye sosial yang lebih masiv dengan menyasar khalayak yang lebih beragam.